

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas Fisik Daging Itik Pada Berbagai Umur Pemotongan. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT.
- Arianti, dan A. Ali 2009. Peformans itik pedaging (lokal x Peking) pada fase starter yang diberi pakan dan persentase penambahan jumlah air yang berbeda Jurnal Peterakan Vol 6 No : 2 tahun 2009.
- Arida. A. E. 2009. Genetika populasi dan peranannya dalam usaha pelestarian biawak dan komodo. <http://www.blog.sivitas.go.id>.
- Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan,. 2020. Data Populasi Itik 2017-2019. Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bangka Belitung, Mei 2011. Pengertian Sensus Sapi 2011. <http://www.bpsBangBel.go.id>. Diakses 13 Februari 2015.
- Bachri. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Inovasi Teknologi Oleh Petani Padi Sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang- Universitas Medan Area Medan. Medan.
- Dermanto, Y. 2016. Struktur Populasi itik Pitalah di Nagari Batipuah Baruah Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Departemen Pertanian. 2008. Road Map Perbibitan Ternak. Direktorat Perbibitan, Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta.
- Elisa. 2007. Konversi Biodiversitas. [http:// www.elisa.ugm.ac.id.com](http://www.elisa.ugm.ac.id.com). Diakses 14 Desember 2019.
- FAO. 1989. Phentotypic Characterization of Animal Genetic Resources, Production Healt, Roma.
- FAO. 1992. Monitoring animal genetic resources and criteria for prioritization of breeds, by K. Maijala. In. Hodges, ed. The management of global animal genetic resources, Proceedings of an FAO Expert Consultation, Rome, Italy, Animal Production and Health Paper No. 104. Rome.
- Falconer DS, T. F. C Mackay. 1996. Introduction to quantitative genetics. 4th ed. Harlow (UK): Longman Group.
- Fauzan, M. dan Waluyati, L.R. 2015. Profitabilitas dan Efisiensi Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Brebes dan Kabupaten Nganjuk. Diss Universitas Gadjah Mada.

Hafis. 2016. Struktur Populasi Itik Lokal di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Padang, Universitas Andalas.

Hamilton, M.B. 2009. Population. Artikel pada situs www. Elisa I. Ugm. Ac.id. Sons Ltd, The Atrium, Southern Gate, Chichester, West Sussex, PO19 8SQ, UK.

Harahap. D. A. Arbi. D. Tami, W. Azhari dan Dj. Dt. T. Bandaro. 1980. Pengaruh manajemen terhadap produksi telur itik di Sumatera Barat. Laporan, P3T Universitas Andalas: Padang.

Ismoyowati, 2008. Kajian deteksi produksi telur itik Tegal melalui polimerfis meprotein darah. Animal production vol 10 (2): 122-128. Mei 2008. ISSN1411-2027.

Kementerian Pertanian Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2018. Livestock and Animal Health Statistik 2018. <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>. Diakses 2 Februari 2020.

Maulana. H. 2013. Beternak Itik Petelur. Cetakan Pertama. PT Agromedia Pustaka, Jakarta.

Mentri Pertanian Keputusan Mentri Pertanian Nomor 2923 KTPTS/OT/140/6/2011.2011. Penetapan Rumpun Itik Pitalah, Jakarta.

Murtidjo, B. A. 1998. Budidaya mengelola itik. Cetak ke sebelas, Kanisius, Yogyakarta.

Murtidjo, B. A. 1988. Seri Budi Daya Mengelola Itik. Cetakan ke Sebelas. Kanisius. Yogyakarta.

Murwanto, A. G. 2008. Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari (*Farmer Characteristic and Level of Technology Inputs of Beef Husbandry at Prafi Valley, Regency of Manokwari*). Jurnal Ilmu Peternakan, Vol. 3 Nol. 1 hal. 8-15.

Nitisemito, .S dan Burhan, M.U. 2004. Wawasan Study Kelayakan dan Evaluasi Proyek. Bumi Aksara. Jakarta.

Nugroho. E. 2007. Identifikasi DNA dengan Menggunakan PCR Marker DNA sebagai Alat Bantu dalam Pengolahan Stok Induk untuk Kegiatan Budidaya dan Koservasi. Vol 2 (2). Media Akualutur. Bogor.

Notter, D. R., A.s. Mariante dan Z. Sheng. 1994. Modern approaches to active conservation of domestic animal diversity. Universitas of Guelph. Ontario, Canada. Vol. : 509-5s16.

Noor, R. R. 2008. Genetika Ternak. Cetakan Keempat. Penebar Swadaya. Jakarta.

Padmowiharjo, S. 2002. Evaluasi Penyuluhan Pusat Universitas Terbuka. Jakarta.

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar. 2017. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2020. Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Tanah Datar.

Praharani, L. E. Jurnal dan L. G. M. Budiarsana. 2009. Parameter Indukator inbreeding rate pada populasi ternak kerbau di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Makalah pada Seminar dan Lokarkarya Nasional Kerbau, Bogor.

Purwanto. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Ranto dan Sitanggang, M. 2010. Panduan Lengkap Beternak Itik. Cetakan Ketujuh. Agromedia Pustaka, Jakarta.

Rasyaf, M. 1993. Beternak Itik Komersil. Edisi Kedua. Kanisius, Yogyakarta.

Rasyaf, M. 1982. Seputar Makanan Ayam Kampung. Cetakan 1. Yogyakarta: Kanisius.

Risqina. 2011. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong dan Sapi Bakalan Karapan di Sapudi Kabupaten Sumenep. Jurnal. INDIP. Semarang. JITIP. Vol. 1, No.3.

Rusfidra, R. Zein, A.M.A. Hasibuan 2012. Ukuran Populasi Efektif, Ukuran Populasi Aktual, dan Laju Inbreeding Per Generasi Itik Lokal di Kecamatan Tialatang Kamang Kabupaten Agam. Jurnal *Peternakan Indonesia*. Vol.14 (13).

Rukka, H., Buhaerah dan Sunaryo. 2006. *Hubungan Karakteristik Petani Dengan Respon Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Padi Sawah (Oryza sativa L)*.Jurnal Agrisistem.Bontomaranu. Gowa.

Rogers, Everett M. (1969). *Modernization Among Peasant The Impact of Communication*. New York: Hold Renhart and Wiston Inc.

Rogers, E.M, dan F.F. Shoemaker. 1971. *Communication Of Innovations*. London: The Free Press.

Salamena, J. F. R. R. Noor. C. Sumantri dan I. Nounu, 2007. Hubungan genetika ukuran populasi efektif dan laju silang dalam per generasi populasi domba di Pulau Kisar. J. Indo. Trop. Anim. Agric. 32(2). 71-75.

Samosir, D, J, 1990. Ilmu Ternak. It Gramedia ; Jakarta.

Simon. D. L. 1999. Genetik Kesources and Conservation. CABI Publishing, waling ford, Oxon. UK.P475-495.

Siregar, S. 2000. Itik Petelur : Jenis, Teknis Pemeliharaan dan Analisis Usaha. Penebar Swadaya. Jakarta.

Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Suharno, B. dan A. Khairul. 2001. Beternak Itik Secara Intensif. Cetakan ke Sebelas. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.

Subandriyo. 2003. Konservasi Sumber Daya Genetik Ternak, Pertimbangan, Kriteria, Metoda dan Strategi. Artikel pada situs <http://www.j.konsv.com>. Diakses 15 Desember 2019.

Subandriyo, 2004. Pengelolaan Data Plasma Nutfah Ternak. Buletin Plasma Nutfah 10 (2): 90-100.

Suprapto. J. 1987. Teori dan Aplikasi Statistik. Edisi Kelima. Erlangga. Jakarta.

Supriyadi. M. 2009. Panduan Lengkap Itik. Cetakan Pertama. Penebar Swadaya. Jakarta.

Suprapti, L. 2002. Pengawetan Telur. Kanisius, Yogyakarta.

Warwick. E. J. J. M. Asusti dan Hardosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada Universitas Press Yogyakarta.

Yalti R. 2012. Struktur Populasi Itik Lokal di Kecamatan Bayang. Padang, Universitas Andalas.

Yuwono, Dian Maharso. 2012. Budidaya Ternak Itik Petelur. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jawa Tengah.

